

Tanggal Ujian :

Tanggal Revisi:

Disetujui:

**PENGARUH *NON PERFORMING LOAN* (NPL), *LOAN TO DEPOSIT RATIO* (LDR)
DAN *RETURN ON ASSET* (ROA) TERHADAP PENYALURAN KREDIT PADA
BANK UMUM SWASTA NASIONAL DEvisa PERIODE 2016-2021**

Siti Arsiah^{*1}, Dessy Handa Sari², Endang Sri Apriani³

¹ Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

² Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

³ Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

Sitiarsiah01@gmail.com

ABSTRACT

On of the main business activities for banks of Non Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR) Dan Return On Asset (ROA) on Credit Distribution at National Private Commercial Banks for Foreign Exchange Period 2016-2021 simultaneously or partially. The data used in this study were obtained from Annual Report or Financial Report published on the website of the bank concerned during the 2016-2021 period. The analytical method used is multiple linear regression analysis using statistical data processing software, namely IBM SPSS Version 25. The sampling technique used in this study is purposive sampling which is a sampling technique by determining certain criteria.

Based on the result of research using the simultaneous test (F) it can be concluded that Non Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Return On Asset (ROA) have a simultaneous effect on credit distribution, while based on the results of the Partial Test (t) it can be concluded that Non Performing Loan (NPL) has a partially negative and insignificantly effects against credit distribution, Loan to Deposit Ratio (LDR) has a partially positive and significant effect credit distribution and Return On Asset (ROA) has a partially negative and insignificantly effects against credit distribution.

Keywords: Non Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), Return On Asset (ROA) and Credit Distribution.

ABSTRAK

Salah satu kegiatan usaha pokok bagi bank adalah memberikan kredit. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Dan *Return On Asset* (ROA) Terhadap Penyaluran Kredit Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Periode 2016-2021 secara simultan maupun parsial. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari *Annual Report* atau laporan keuangan yang terpublikasi di web resmi bank yang bersangkutan selama periode 2016-2021. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda dengan menggunakan *Software* pengolahan data statistik yaitu IBM SPSS Versi 25. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Purposive Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu.

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan uji simultan (F) dapat disimpulkan bahwa *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Dan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh secara simultan terhadap Penyaluran Kredit pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa, sedangkan berdasarkan hasil Uji Parsial (t) disimpulkan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penyaluran kredit, *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran

kredit dan *Return On Asset* (ROA) secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penyaluran kredit.

Kata Kunci: *Non Performing Loan* (NPL), *Loan To Deposit Ratio* (LDR), *Ratio On Asset* (ROA) dan Penyaluran Kredit

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Dalam *website* IDX Channel tentang pengertian Bank Devisa, Bank Devisa adalah bank yang dapat memberikan pelayanan perbankan terhadap transaksi valuta asing karena telah mendapat izin dari otoritas terkait. Bank devisa dapat menawarkan jasa-jasa bank yang berkaitan dengan mata uang asing tersebut seperti transfer keluar negeri, jual beli valuta asing, transaksi ekspor impor, dan jasa-jasa valuta asing lainnya (idxchannel.com, diakses 21 Januari 2021). Berdasarkan pengertian tersebut, dapat diketahui bahwa kegiatan bank devisa tidak hanya melayani nasabah dalam negeri saja, namun pelayannya juga menyebarluas sampai internasional, termasuk dalam hal penyaluran kreditnya yang dikenal dengan kredit valuta asing.

Menurut Kasmir (2016:228) *Non Performing Loan* (NPL) merupakan rasio yang dapat mengukur suatu kemampuan bank dalam *credit risk* (risiko kredit) seperti kegagalan dalam pengembalian kredit oleh nasabah debitur. Jadi semakin tinggi tingkat NPL yang diperoleh suatu bank maka semakin tinggi pula risiko kredit yang ditanggung oleh bank tersebut. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) menurut Kasmir (2016:225) adalah suatu komposisi jumlah perbandingan antara total kredit yang diberikan dan juga total dana pihak ketiga. Sehingga digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan suatu bank dalam menyalurkan dananya yang berasal dari masyarakat. Menurut Kasmir (2016:237) *Return On Asset* (ROA) digunakan untuk menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total asset perusahaan. Semakin besar nilai ROA yang dimiliki oleh perusahaan, maka semakin besar pula tingkat laba yang akan didapatkan perusahaan dan semakin besar pula tingkat penyaluran kreditnya.

Penelitian terdahulu tentang faktor yang mempengaruhi penyaluran kredit dan bagaimana pengaruh rasio keuangan terhadap penyaluran kredit telah dilakukan oleh penelitian sebelumnya yang memiliki perbedaan pada hasil penelitiannya. Hal ini menarik untuk diteliti dan di uji Kembali agar dapat mengetahui kebenaran pengaruh rasio keuangan terhadap penyaluran kredit, untuk itu penulis mengambil penelitian yang berjudul “**Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Return On Asset* (ROA) Terhadap Penyaluran kredit Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Periode 2016-2021**”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Return on Asset* (ROA) berpengaruh secara simultan terhadap penyaluran kredit Pada Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa periode 2016-2021?
2. Apakah *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh secara parsial terhadap penyaluran kredit Pada Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa periode 2016-2021?
3. Apakah *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh secara parsial terhadap penyaluran kredit Pada Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa periode 2016-2021?
4. Apakah *Return on Asset* (ROA) berpengaruh secara parsial terhadap penyaluran kredit Pada Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa periode 2016-2021?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh antara *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Return on Asset* (ROA) terhadap Penyaluran Kredit Pada Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa periode 2016-2021 secara Simultan
2. Untuk mengetahui pengaruh antara *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit Pada Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa periode 2016-2021 secara parsial
3. Untuk mengetahui pengaruh antara *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit Pada Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa periode 2016-2021 secara parsial
4. Untuk mengetahui pengaruh antara *Return on Asset* (ROA) berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit Pada Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa periode 2016-2021 secara parsial

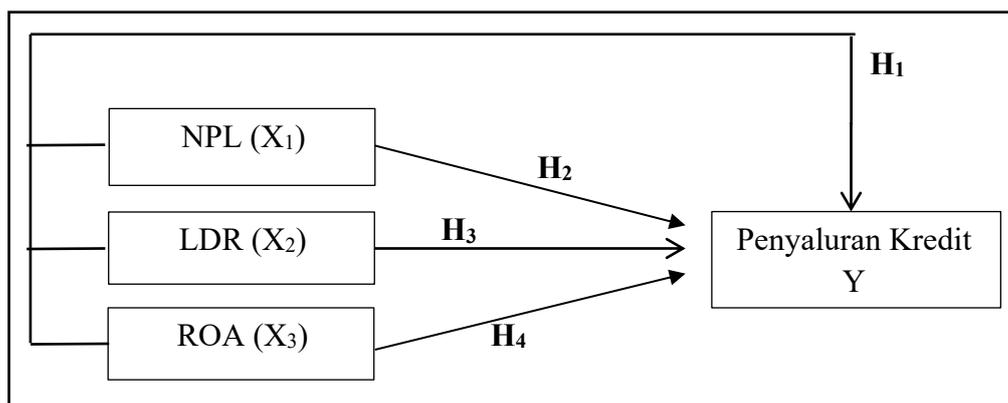
1.4 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu tentang faktor yang dapat mempengaruhi penyaluran kredit dan bagaimana pengaruh rasio keuangan terhadap penyaluran kredit telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang memiliki perbedaan hasil penelitiannya. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Cahyadi dan Puspitasari (2015) serta Pratiwi dan Hindasah (2014) satu suara dalam penelitian mereka masing-masing bahwa *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penyaluran kredit. Sedangkan hasil penelitian yang berbeda menurut Wardhana dan Kurniasih (2018) juga Febrianto (2013) bahwa *Non Performing Loan* tidak berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Ranitasari (2017) menunjukkan hasil bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit. Sementara menurut Panuntun dan Sutrisno (2018) berpendapat bahwa *Loan to Deposit Ratio* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap penyaluran kredit. Sementara menurut Panuntun dan Sutrisno (2018) berpendapat bahwa *Loan to Deposit Ratio* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap penyaluran kredit. Bertolak belakang dengan Putrid an Akmalia (2016) juga Kuncahyono (2016) melalui penelitian mereka yaitu *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yuliana (2014), pada penelitiannya menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit. Namun berbeda dengan penelitian yang dihasilkan Sari dan Abundanti (2016), Wulandari (2015), Pratiwi dan Hindasah (2014) yang menyimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan pada variabel ROA terhadap penyaluran kredit.

1.5 Kerangka Pemikiran



Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran Penelitian

Sumber: Penulis (2022)

1.6 Hipotesis Penelitian

1. H₁: Diduga *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Return On Asset* (ROA) secara simultan berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit pada Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa periode 2016-2021
2. H₂: Diduga *Non Performing Loan* (NPL) secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap Penyaluran Kredit pada Bank Umum Swasta Devisa periode 2016-2021
3. H₃: Diduga *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Penyaluran Kredit pada Bank Umum Swasta Devisa periode 2016-2021
4. H₄: Diduga *Return On Asset* (ROA) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Penyaluran Kredit pada Bank Umum Swasta Devisa periode 2016-2021.

2. Metodologi

2.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa, dengan data yang diperoleh dari *website* resmi masing-masing bank berupa laporan keuangan dari tahun 2016-2021, waktu pelaksanaan penelitian dari mulai Bulan Desember 2021 sampai dengan batas waktu yang telah ditentukan.

2.2 Jenis Data dan Metode Pengambilan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara dilakukan peneliti untuk menunjukkan informasi kuantitatif dari responden sesuai lingkup penelitian Sujarweni (2015:93). Dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Sekunder yaitu data diperoleh dalam bentuk yang sudah berupa publikasi atau data sudah dikumpulkan oleh pihak lain dengan data yang bersumber dari laporan tahunan publikasi Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa yang mempublikasikan Annual Report tahun 2021 dalam jangka waktu 2016-2021 melalui *website* resmi masing-masing bank. Penelitian ini menggunakan teknik atau metode pengumpulan data yaitu Studi Dokumentasi atau Studi Pustaka yang dilakukan untuk melakukan analisis terhadap topik permasalahan yang ingin diteliti.

2.3 Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan statistik deskriptif. Model analisis yang digunakan regresi linear berganda yang dianalisis menggunakan program IBM Statistik SPSS 25 untuk mengukur pengaruh terhadap Penyaluran Kredit yang pengujiannya dengan melakukan Uji Asumsi Klasik.

3. Hasil dan Pembahasan

4.1 Hasil Pengujian Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil olah data SPSS tersebut diketahui bahwa nilai *Asymp Sig* (2-tailed) > 0,05 yaitu 0,245 yang artinya model regresi berdistribusi **Normal**.

b. Uji Multikolinearitas

Suatu model regresi dinyatakan bebas dari gejala multikolinearitas adalah jika nilai *Tolerance* > 0,1 dan nilai *FIV* < 10. Berdasarkan tabel output SPSS tersebut, diketahui nilai *Tolerance* untuk variabel independent yaitu *Non Performing Loan* (NPL) sebesar 0,750 > 0,1 dan nilai *VIF* sebesar 1,333 < 10, nilai *Tolerance* variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

sebesar $0,999 > 0,1$ dan nilai VIF sebesar $1,001 < 10$, nilai *Tolerance* variabel *Return On Asset* (ROA) sebesar $0,750 > 0,1$ dan nilai VIF sebesar $1,334 < 10$. Dari hasil yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam model regresi penelitian.

c. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas dapat diketahui variabel independen yaitu *Non Performing Loan* (NPL) memiliki nilai signifikan sebesar $0,109$, *Loan to Deposit Ratio* (LDR) memiliki nilai signifikan sebesar $0,995$ dan *Return On Asset* (ROA) memiliki nilai signifikan sebesar $0,017$. Dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada variabel independen (NPL, LDR dan ROA) karena masing-masing variabel memiliki nilai profitabilitas sig. diatas $0,05$.

d. Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil output pada tabel SPSS dapat dilihat bahwa nilai Durbin Watson (d) setelah dilakukan pengobatan menggunakan metode *Cochrane Orcutt* adalah sebesar $1,832$ dengan jumlah data (n)=138 dan jumlah variabel independennya yaitu $k=3$ melalui tabel Durbin-Watson dengan signifikansi 5% atau $0,05$ diperoleh nilai dl sebesar $1,678$ dan nilai du sebesar $1,766$, dengan melihat ketentuan $du < d < (4-du)$ sehingga diperoleh hasil $1,766 < 1,832 < 2,234$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi positif atau negatif dalam model regresi.

4.2 Uji Regresi Linier Berganda

Teknik Analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linear berganda untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antar variabel satu dengan variabel lainnya. Analisis regresi linear berganda juga digunakan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

4.3 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Berdasarkan hasil pengujian uji koefisien determinasi diketahui bahwa nilai *R Square* adalah sebesar $60,4\%$ yang berarti kemampuan variabel independen (NPL, LDR dan ROA) dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Penyaluran Kredit) adalah sebesar $60,4\%$ dan sisanya $39,6\%$ dijelaskan oleh faktor lain diluar dari model penelitian.

4.4 Hasil Pengujian Hipotesis

a. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 1 Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	32,493	3	10,831	3,596	,015 ^b
	Residual	391,502	130	3,012		
	Total	423,996	133			

a. Dependent Variable: Penyaluran Kredit

b. Predictors: (Constant), ROA, LDR, NPL

Sumber: Penulis (2022)

Berdasarkan nilai F_{hitung} adalah sebesar 3,596. Untuk memperoleh nilai F_{tabel} dapat diperoleh pada Tabel signifikansi 5% atau 0,05 dengan menggunakan rumus $df1 = k-1$ dan $df2 = n-k$, dimana k adalah jumlah variabel (bebas dan terikat) dan n adalah jumlah data, maka $F_{tabel} = (4-1);(138-3) = 3;135$ yang artinya nilai F_{tabel} sebesar 2,67. Diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $3,596 > 2,67$, maka penolakan terhadap hipotesis nol (H_0 ditolak) dan penerimaan terhadap hipotesis alternatif (H_1 diterima). Sedangkan berdasarkan nilai signifikansi pada Uji F yang dapat dilihat pada gambar 4.10 yaitu sebesar 0,015, hal ini secara simultan terdapat pengaruh signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen karena nilai $sig < 0,05$.

Dengan demikian, pengujian $H_1 = Non\ Performing\ Loan$ (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Return On Asset* (ROA) Secara Simultan Berpengaruh Signifikan Terhadap Penyaluran Kredit Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa, dapat diterima yang artinya secara statistik *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Return On Asset* (ROA) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Penyaluran Kredit.

b. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 2 Hasil Uji Parsial (Uji t)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	4,721	,310		15,217	,000
	NPL	-29,584	16,506	-,166	-1,792	,075
	LDR	2,561	,926	,234	2,765	,007
	ROA	-10,757	7,577	-,131	-1,420	,158

a. Dependent Variable: Penyaluran Kredit

Sumber: Penulis (2022)

a) Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) Terhadap Penyaluran Kredit

Berdasarkan dari tabel hasil uji diatas menunjukkan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Penyaluran Kredit pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ade Efriany (2016), Kharisma Citra Amelia & Sri Murtiasih (2017). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat NPL maka penyaluran kredit semakin rendah. Pengaruh yang tidak signifikan pada NPL memiliki kecenderungan bahwa meningkatnya kredit yang diberikan memiliki kemungkinan terjadi NPL yang besar, namun hal ini termasuk wajar terjadi karena peningkatan NPL akibat adanya peningkatan kredit.

b) Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Terhadap Penyaluran Kredit

Berdasarkan dari tabel hasil uji diatas menunjukkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penyaluran Kredit pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Khsanah dan Meiranto (2015), Wijangkoro (2018). Hal ini menunjukkan LDR menggambarkan kemampuan penyaluran kredit pada suatu bank, karena jika nilai LDR semakin tinggi maka akan menunjukkan kemampuan kredit yang telah disalurkan oleh bank juga semakin tinggi untuk dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

c) Pengaruh *Return On Asset* (ROA) Terhadap Penyaluran Kredit

Berdasarkan dari tabel hasil uji diatas menunjukkan bahwa *Retur On Asset* (ROA) secara parsial berpengaruh negatif dan tidk signifikan terhadap Penyaluran Kredit pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ade Efriany (2016), Purba et al., (2016) dan Dwi Kuncahyono (2016). Hal ini menunjukkan nilai perolehan laba bank tidak menjadi patokan bank untuk menyalurkan kredit lebih banyak. Pihak bank kemungkinan lebih memilih laba yang diperoleh untuk memperkokoh stuktur modal mereka. Kondisi ini tidak lepas dari risiko yang melekat paa penyaluran kredit, sehingga bank lebih fokus terhadap kualitas kredit yang diberikan daripada harus memperbanyak jumlah kredit.

4. Kesimpulan

- 1) Hipotesis pertama yang menyatakan bahwa adanya hubungan dan pengaruh secara simultan pada variabel *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Return On Asset* (ROA) terhadap Penyaluran Kredit pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Periode 2016-2021
- 2) *Non Performing Loan* (NPL) secara parsial bepengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Penyaluran Kredit pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa 2016-2021
- 3) *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa 2016-2021
- 4) *Return On Asset* (ROA) secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penyaluran kredit pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode 2016-2021

5. Saran

- 1) Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambah jumlah variabel independen yang mempengaruhi Penyaluran Kredit karena dalam penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel independen saja yaitu *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Return On Asset* (ROA), sehingga dapat mengetahui rasio apa saja yang dapat mempengaruhi Penyaluran Kredit dan tidak salah dalam mengambil keputusan investasi.
- 2) Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambah sampel penelitian pada industri perbankan, sehingga tidak hanya pada Bank BUSN Devisa saja namun dapat dilakukan dengan perusahaan berbeda untuk melihat pengaruh rasio terhadap Penyaluran Kredit pada perusahaan selain Bank BUSN Devisa.
- 3) Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambah referensi dalam penyusunan penelitian dengan jangka waktu lebih lama sehingga referensi yang didapatkan juga semakin banyak.

6. Ucapan Terimakasih

Dalam penyusunan, saya menyadari sepenuhnya bahwa selesainya laporan Tugas Akhir ini tidak terlepas dari dukungan, semangat, serta bimbingan dari berbagai pihak, oleh karenanya saya ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Ramli, S.E., M.M, selaku Direktur Politeknik Negeri Balikpapan
2. Ibu Dessy Handa Sari, S.E., M.M, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Balikpapan
3. Ibu Dessy Handa Sari, S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Endang Sri Apriani, S.E, M.E selaku Dosen Pembimbing II yang sudah dengan sabar dan meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam penyusunan Tugas Akhir (TA).
4. Keluarga, sahabat serta teman-teman yang selalu memberikan dukungan dan bimbingan dalam menyelesaikan Tugas Akhir (TA) ini, baik berupa moril maupun material.

Daftar Pustaka

- Amelia, K. C & Sri Murtiasih. (2017). “Analisis Pengaruh DPK, LDR, NPL dan CAR terhadap Jumlah Penyaluran Kredit Pada PT Bank QNB Indonesia, Tbk Periode 2005-2014” Universitas Gunadarma. Vol 22, No 1.
- Efriany, Ade. (2016). “Analisis Pengaruh *Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Non Performing Loan* dan *Return On Asset* terhadap Penyaluran Kredit UMKM Pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia” Universitas Teuku Umar, Vol 2, No. 1
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Semarang: Badan Penerbit-Undip.
- Halim, M. M. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Handayani, Asih. 2018. “Pengaruh DPK, NPL, ROA terhadap penyaluran kredit pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014”. Universitas Bojonegoro Volume III No.1.
- Hasyim, Diana. (2014). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyaluran Kredit pada Bank Umum periode 2008-2012. *Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 6 (2), 81-89.
- Idxchannel.com, *Pengertian bank devisa dan penjelasannya*. Retrieved Januari 21, 2022, From <https://www.idxchannel.com/banking/sudah-tahu-apa-itu-bank-devisa-berikut-penjelasannya>
- Ismaulandy, Willdan. 2013 Analisis Variabel DPK, CAR, NPL, ROA, GWM dan Inflasi Terhadap Penyaluran Kredit Investasi Pada Bank BUMN Periode 2005-2013 Jurnal Ilmiah Manajemen. Malang. Universitas Brawijaya
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok : Rajawali Pers
- Meirisa, F. (2017). Analisis Tingkat Kesehatan Perbankan Metode Camels (Studi Kasus Pada Bank Milik Pemerintah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 – 2015). Terbit di Jurnal Ilmiah STIE MDP : Volume 6, Nomor 2, Tahun 2017
- Oktaviani, Irene Rini Demi Pangestuti. 2012. Pengaruh DPK, ROA, CAR, NPL dan Jumlah SBI Terhadap Penyaluran Kredit Perbankan Periode 2008- 2011. Jurnal Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Semarang.
- Putri, Y. M., & Akmala, A. (2016, Juli). Pengaruh CAR, NPL, ROA dan LDR Terhadap Penyaluran Kredit Pada Perbankan (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang *Listed* di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). *Jurnal Balance*, XIII(2).
- Rai, I. A., & Purnawati, N. K. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kedit pada Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(11)
- Rosalina, Riska. Enas & Lestari Marlina Nur. 2019. “Pengaruh *Non Performing Loan (NPL)* Terhadap penyaluran Kredit (Suatu studi pada PT. Bank Negara Indonesia yang

- terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2017)". Universitas Galuh Ciamis Vol 1, No.4.
- Sari, Ni Made Junita & Abundanti, Nyoman. 2016. Pengaruh Dpk, Roa, Inflasi Dan Suku Bunga Sbi Terhadap Penyaluran Kredit Pada Bank Umum E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No. 11, 2016: 7156- 7184 ISSN: 2302-8912
- Standar Akuntansi Keuangan Dalam buku Purnawati, I Gusti Ayu, Gede Adi Y, dan Ni Luh Gede Erni S. 2014. Akuntansi Perbankan Teori dan Soal Latihan. Singaraja : Graha Ilmu.
- Sutrisno. (2012). Manajemen Keuangan: Teori Aplikasi & Konsep. Yogyakarta: Ekonisia.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2015). *SPSS untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Yuliana, Amalia. 2014. Pengaruh LDR, CAR, ROA Dan NPL terhadap Penyaluran Kredit Pada Bank Umum Di Indonesia Periode 2008 – 2013. *Jurnal Dinamika Manajemen* Vol. 2 No. 3 Juli – September 2014 ISSN: 2338 – 123
- www.idx.co.id (diakses Januari 21,2022)
- www.ojk.go.id (diakses Januari 27, 2022)